

TIM MAHASISWA FTI UKDW

Raih Juara Tiga AI-Driven Robot Nasional

YOGYA (KR) - Tim mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil meraih Juara 3 dalam Lomba AI-Driven Robot tingkat nasional yang diadakan oleh Indonesia Artificial Intelligence Society (IAIS) dan PT Sari Teknologi. Kompetisi bergengsi itu berlangsung di Jakarta. Kegiatan itu diikuti oleh berbagai institusi ternama seperti BCA, Unika Atma Jaya Jakarta, Universitas Prasetiya Mulya, PLN, dan lain-lain.

"Ajang ini mendorong inovasi dalam pengembangan kecerdasan buatan (AI) dan model bisnis berbasis data, serta menciptakan solusi nyata di dunia bisnis modern. Dalam perlombaan tersebut, para peserta di-



KR-Istimewa

Tim Mahasiswa FTI UKDW dengan piagam penghargaan yang diraihnya.

tantang untuk mengembangkan aplikasi pemasaran berbasis AI menggunakan kamera robot pintar 'Ropi', kata salah satu anggota tim FTI UKDW, Amelia Putri Aftiana di Yogyakarta, Jumat (1/11).

Tim FTI UKDW yang terdiri dari Nicholas Dwinata, Nicholas Tanugroho, Beatrice Dwi, Putri Rustandi,

Amelia Putri Aftiana, dan Debora Patricia Sharon Rembet, berhasil merancang teknologi berbasis AI yang dapat mendeteksi dan menghitung jumlah penonton yang melihat iklan, sehingga memungkinkan perusahaan menilai efektivitas kampanye pemasaran mereka.

(Ria)-f

Disparitas Akses Luar Biasa, Kesadaran Berbeda

SLEMAN (KR) - Akses informasi merupakan hal penting dan meningkatkan kesadaran. Tanpa akses informasi, masyarakat di pelosok tidak akan tahu bahwa politik uang itu haram, bahwa setiap warga memiliki hak politik dan lainnya.

Susahnya di Indonesia ini, disparitas akses sangat luar biasa. "Sehingga kesadaran warga pun berbeda-beda," tandas Rektor UII Fathul Wahid ketika memberikan sambutan dalam Diskusi Publik Gerakan Literasi Seribu Pemirsanya (GLSP) 'Konten Lokal sebagai Medium Demokratisasi Budaya', Jumat (1/11). Diskusi menghadirkan narasumber Komisioner KPU Amin Sabhana dan Dosen Ilmu Komunikasi Puji Rianto serta dibuka Komisioner KPI bidang Kelembagaan & Penang-

Monarshi. Pada kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan antara UII dan KPI DIY yang dilakukan Rektor UII Fathul Wahid dengan Ketua KPI DIY Hazwan Iskandar Jaya.

Padahal akses sebut Fathul akan menghadirkan kesadaran. Dan kesadaran memunculkan pemahaman dan karena ada pemahaman, warga bisa berpartisipasi. Karena ia tahu hukum, tahu aturan dan lainnya.

Dicontohkan, ketika dirinya awal bekerja di UII sekian puluh tahun si-



KR - Fadmi Sustiwi

Penandatanganan kerja sama UII dengan KPI DIY.

lam. Saat itu mengantar Sang Ibu bertemu seseorang di tempat berobat. Ketika bertanya setelah lulus kerja di mana, seseorang yang baru dikenal dengan mudah bertanya, habis berapa juta untuk bisa masuk dan bekerja di UII?

"Tulah adik-adik, minimnya akses informasi membuat kesadaran berbeda.

Konteks, memengaruhi tafsir kita atas banyak fenomena. Sehingga selalu harus mencari pengetahuan, sehingga hidup semakin berwarna," ungkap Fathul.

Sementara Komisioner KPI Bidang Kelembagaan & Penanggung Jawab GLSP Evri Rizki Monarshi menyebutkan bila kali ini mengambil tema konteks lokal. (Fsy)-f

PLN GANDENG SEKOLAH VOKASI UGM

Wujudkan Green Campus



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan TJSL oleh Direktur Distribusi PT PLN (Persero) Adi Priyanto kepada Dekan Sekolah Vokasi UGM Agus Maryono.

SLEMAN (KR) - PT PLN (Persero) memberikan bantuan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang diwujudkan Green Campus di Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (UGM). Bantuan ini berupa sarana dan prasarana belajar yang berteknologi bersih seperti Pemasangan

Solar Panel untuk kebutuhan ruang belajar serta Renovasi Student Corner dan Collaborative Space UGM.

Bantuan yang diberikan meliputi renovasi Ruang Belajar Mahasiswa, Ruang Dosen, Quiet Room, Perpustakaan dan interior serta sarana pendukungnya yang

direalisasikan pada 2023 silam dan telah dipakai aktif untuk proses belajar mengajar saat ini. Penyerahan bantuan TJSL dilakukan Direktur Distribusi PT PLN (Persero) Adi Priyanto kepada Dekan Sekolah Vokasi UGM Agus Maryono di Ballroom Sekolah Vokasi UGM, Senin (28/10) lalu.

Dekan Sekolah Vokasi UGM Agus Maryono menyampaikan ucapan terima kasihnya atas sumbangsih PLN kepada perkembangan dunia pendidikan. Pihaknya turut mengapresiasi langkah PLN yang telah menjadi perusahaan terdepan yang mengaplikasikan green energy dan bebas emisi melalui serangkaian langkah dan programnya.

(Ira)-f

JANGAN ANGGAP SEPELE

Gondongan Bisa Sebabkan Komplikasi Serius

YOGYA (KR) - Pada periode Agustus hingga September 2024, terjadi peningkatan kasus gondongan atau parotitis di Kota Yogyakarta. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mencatat terdapat 157 anak usia sekolah dasar (SD) terpapar penyakit ini. Peningkatan kasus juga terjadi di daerah lain di luar Yogyakarta.

Dokter Spesialis Anak RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Dr dr Rr Ratni Indrawanti SpA Subsp IPT menuturkan, gondongan adalah infeksi yang terjadi pada kelenjar ludah, letaknya ada di bawah daun telinga. Jika terinfeksi virus penyebabnya, akan timbul gejala setelah 16-18 hari lamanya. Pada 2-3 hari pertama gejala mirip infeksi lainnya, seperti demam, pusing, badan tidak nyaman, terkadang disertai batuk atau muntah.

Kemudian disusul terjadinya pembesaran pada kelenjar ludah yang

terasa sakit. Pembesaran yang bisa terjadi di dua sisi leher ini akan berlangsung selama 5-7 hari.

"Setelah itu akan mengecil sendiri," jelas dr Ratni dalam acara Tropmed Talk, Pusat Kedokteran Tropis (PKT) UGM, belum lama ini.

Meski tergolong penyakit yang dapat sembuh sendiri, pada kasus tertentu gondongan dapat menyebabkan komplikasi. Jika menjalar sampai otak, bisa menyebabkan radang otak. Gejalanya antara lain demam, kejang dan penurunan kesadaran. Komplikasi lainnya yang dapat terjadi adalah pneumonia dan pankreatitis, atau peradangan pada pankreas.

Kemudian jika menular pada usia remaja atau dewasa, gondongan dapat menyebabkan orchitis (peradangan testis) pada laki-laki dan ovaritis (peradangan ovarium) pada wanita. Komplikasi berat lain yang disebutkan oleh dr Ratni adalah jika menular pada ibu hamil, terutama

jika terjadi saat kehamilan kurang dari 12 minggu. "Bisa menyebabkan keguguran," papar dr Ratni.

Penularan gondongan tergolong mudah. Sebagian besar melalui droplet yang keluar saat bersin, berteriak atau batuk. Virus gondongan yang terdapat dalam droplet ini bisa hidup selama beberapa jam, sehingga memungkinkan terjadinya penularan tidak langsung. Penularan ini terjadi jika seseorang menyentuh droplet yang ada di permukaan benda kemudian telapak tangannya menyentuh hidung atau mulut.

Terdapat dua saran yang diberikan oleh dr Ratni. Bagi pasien, sebaiknya diisolasi selama lima hari terhitung sejak mulai demam. Sedangkan bagi yang sehat, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting untuk mencegah penularan penyakit ini. Pencegahan lainnya adalah dengan vaksinasi MMR. (Dev)-f

PANGGUNG

Raya Kohandi Bermodal Nekat



KR-ig.rayakohandi244

Raya dengan kudanya

SUDAH sejak 4 tahun silam, artis Raya Kohandi menekuni olahraga berkuda. Meski kadangkala harus bolos latihan karena syuting stripping yang memang tidak bisa ditinggal. Namun setiap ada waktu Raya pasti akan bermain dengan kudanya.

Sebagaimana diketahui, Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (TOSI) session 3 akan memasuki babak baru. Dalam turnamen yang digelar pekan ini salah satunya adalah lomba berkuda. Dan salah satu artis yang akan bertanding adalah Raya Kohandi.

"Persiapan latihan paling hanya beberapa kali. Agak lama bolos latihan karena ada sinetron kemarin," ujarnya.

Kala ditanya media mengapa pilih lomba berkuda dalam TOSI #3? Apakah ditawarkan atau disuruh memilih olahraga yang akan diikuti. Raya dalam wawancara eksklusif secara daring, Kamis (31/10),

mengaku sudah lama senang dengan olahraga ini.

Sekalipun sudah lama berolahraga berkuda namun dalam TOSI session 3 ini artis kelahiran 24 April 1990 ini mengaku hanya modal nekat. Karena itu Raya juga mengaku tidak pasang target. "Lawannya gak main-main. Zaskia Sunkar itu lawan berat. Dia pemain olahraga berkuda yang sangat hebat, juga Shireen Sunkar. Mereka sudah lama berkuda, pasti akan sangat tenang ketika berada di punggung kuda. Juga ada Melody Laksani yang tidak bisa dianggap ringan," ujarnya dengan tersenyum.

Untuk mempersiapkan TOSI, Raya baru mulai berlatih lagi, setelah cukup lama bolos latihan karena syuting. Meski demikian Raya tetap Memiliki harapan bisa memenangkan pertandingan yang baru pertama kali digelar dalam TOSI.

(Fsy)-f

'FAMILY BY CHOICE'

Kisah Persahabatan Tiga Sekawan

FAMILY by Choice merupakan drama Korea yang sedang naik daun. Mengusung genre romantic comedy alias romcom. Drama itu digarap berdasarkan drama China berjudul Go Ahead.

Family by Choice menampilkan kehidupan Hwang In-youp, Jung Chae-yeon dan Bae Hyun-sung yang menghabiskan masa muda bersama hingga bertemu lagi 10 tahun kemudian.

Cerita itu menampilkan tiga sahabat bernama Kim San-ha (Hwang In-youp), Yoon Joo-won (Jung Chae-yeon), dan Kang Hae-joon (Bae Hyun-sung). Kim San-ha adalah seorang laki-laki penuh percaya diri. Ia memiliki penampilan yang menarik dan terlihat tidak memiliki suatu penyesalan apa pun.

Yoon Joo-won dikenal sebagai perempuan yang penuh energi positif dan kuat. Ia dibesarkan dengan penuh kasih sayang oleh ayahnya yang mengelola restoran Kalguksu. Pertemanan mereka dilangka-pi kehadiran Kang Hae-joon. Ia

memiliki pesona yang bersinar, mudah disukai banyak orang, dan akan sangat baik kepada orang-orang yang baik terhadap dirinya.

Ketika masih muda, tiga orang itu merupakan sahabat dekat. Mereka selalu bersama hingga begitu erat bagaikan keluarga sendiri. Namun, hubungan itu sempat terhenti ketika beranjak dewasa. Kim San-ha, Yoon Joo-won dan Bae Hyun-sung terpisah karena pilihan hidup mereka yang berbeda.

Tiga sekawan itu akhirnya kembali bertemu setelah sepuluh tahun. Mereka dipertemukan kembali dengan kehidupan masing-masing yang sudah berubah. Namun, perasaan rindu akan persahabatan masa lalu tetap muncul dalam diri mereka. Ketiga orang itu akhirnya kembali menjadi sahabat dekat dan beraktivitas bersama lagi.

Meski begitu, persahabatan mereka saat sudah dewasa ternyata berbeda dibanding saat masih belia. Pertemanan mere-



KR-Istimewa

Para pemain Family by Choice.

ka semakin berlapis, termasuk karena ada perasaan cinta yang dapat muncul di antara mereka. Cinta yang berawal dari rasa suka itu lantas menjadi awal kisah baru persahabatan Kim San-ha, Yoon Joo-won, dan Kang Hae-joon.

Family by Choice diarahkan sutradara Kim Seung-ho dari naskah Hong Shi-yong. Drama romcom ini terdiri dari total 16 episode.

Selain ketiga pemeran uta-

ma, drama itu juga turut dibintangi Choi Won-young, Choi Moo-sung, hingga Seo Ji-hye. Kemudian, Yoon Sang-hyeon, Yun Woo, Ha Seo-yoon, hingga Baek Yae-in juga bergabung sebagai pemeran pendukung.

Family by Choice diadaptasi dari drama China Go Ahead yang rilis pada 2020. Drama tersebut dibintangi Tan Songyun, Song Weilong, hingga Zhang Xincheng. (Awh)-f

Berakting Itu Menjadi Orang Lain

BERAKTING harus mau mempelajari mengamati dan menjiwai karakter masing-masing peran. Saat berakting berarti menjadi orang lain. Bagi seorang aktor-aktris panggung maupun film tidak ada alasan belum pernah menjalani hidup seperti tokoh yang menjadi perannya. Amati, pelajari tokoh yang akan diperankan.

"Sebelum tampil harus sudah menyelami peran yang akan dimainkan. Sudah dalam kondisi siap betul-betul, bersikap seperti tokoh yang dimainkannya," kata sutradara Paguyuban Teater Kembang Adas Cicit Kaswami Rahayu atau biasa dipanggil Bu Cicit, ketika Kembang Adas latihan di Giripurwo Girimulyo Kulonprogo, belum lama ini. Teater Kembang Adas kadang



KR - Warisman

Teater Kembang Adas ketika latihan di Kulonprogo.

pindah tempat latihan, untuk membawa suasana baru bagi para pemain. Tetapi kali ini lebih banyak di rumah Jalan Trimargo Kulon No 10 Yogyakarta. Latihan

setiap Minggu siang dan mendekati pementasan ditambah Selasa sore. Kembang Adas sebagai pelastari budaya Jawa selalu tampil dengan teater

berbahasa Jawa. Bahkan jika perlu juga bisa tampil sebagai kesenian kethoprak.

Kali ini Kembang Adas tengah mempersiapkan diri untuk penampilan di Taman Budaya Yogyakarta besok 28 November 2024. Pentas dengan cerita 'Begal Ora Tegelan' naskah karya Presiden Kembang Adas Cicit Kaswami Rahayu untuk memperingati sewindu meninggalnya komikus Hasmi yang terkenal dengan serial Gundala Putra Petir dan sudah diangkat ke layar lebar. Dalam pementasan 'Begal Ora Tegelan' juga menampilkan beberapa tembang Jawa seperti dalam pertunjukan kethoprak. Sebuah pertunjukan yang melibatkan banyak orang tentu dibutuhkan kekompakan. (War)-f